



Pemkot Intensifkan Penertiban Gepeng

Untuk Antisipasi Serbuan Akhir Tahun

JOGJA - Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Jogja akan mengintensifkan penertiban gelandangan dan pengemis (gepeng) di wilayah Kota Jogja. Hal itu untuk mengantisipasi serbuan

gepeng baru jelang akhir tahun ini.

Kepala Dintib Kota Jogja Nurwidi Hartana mengatakan, saat ada *event* liburan, seperti libur akhir tahun dan Lebaran, biasanya jumlah gepeng di Kota Jogja akan bertambah. Untuk menekan jumlah gelandangan dan pengemis, Dintib Kota Jogja mengaku rutin melakukan penertiban. "Intinya kami rutin lakukan penertiban supaya gepeng merasa tidak nyaman," ujarnya, kemarin (16/12).

Dintib Kota Jogja juga sudah memetakan wilayah mana saja yang biasa dijadikan tempat mangkal para gepeng. Menurut dia, sebelumnya kawasan yang biasanya banyak terdapat gepeng berada di Alun-alun Utara. Tetapi, karena saat ini di Alun-alun Utara sedang digunakan sebagai tempat sekaten, kemungkinan akan bergeser ke kawasan lain. "Yang kami waspadai di seputar Sriwedani dekat eks Toko

Progo dan Alun-alun Kidul," paparnya.

Pihkanya juga sudah menerjunkan tim untuk memantau kawasan tersebut. Sementara untuk wilayah di bawah jembatan, sudah jarang ditempati para gepeng karena dirasa sudah tidak nyaman lagi.

Dari gepeng yang tertangkap berasal dari berbagai wilayah. Dirinya menyebut gepeng yang ada di Kota Jogja ini setengahnya berasal dari wilayah DIJ sendiri dan sisanya dari luar daerah.

Untuk penegakan hukum, Dintib Kota Jogja menggunakan Pasal 505 KUHP tentang gelandangan dan pengemis. Meski begitu, Nurwidi mengaku tidak semua kasus diserahkan ke meja hukum. Gepeng yang tertangkap akan dikirm ke Panti Sosial untuk dilakukan pembinaan sebelum nantinya dikembalikan ke masyarakat. "Kalau yustisi semua, nanti penjara penuh," tuturnya.

Di bagian lain, Nurwidi mengimbau masyarakat untuk tidak lagi memberikan uang kepada gepeng di jalanan. Terlebih DIJ juga sudah memiliki Perda No1/2014 tentang penanganan gelandangan dan pengemis. Warga yang memberikan uang ke gepeng diancam denda. "Pembelajaran juga untuk masyarakat jangan memberi uang receh di jalanan, lebih baik disalurkan ke tempat yang sesuai," terangnya. (pra/jko/ty)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005